

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, pola nutrisi-metabolik, pola istirahat-tidur mempunyai hubungan yang sama antara teori dan data hasil pengkajian terhadap subyek asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan mobilisasi pada klien post operasi fraktur femur di Ruang Gelatik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Selain itu dari hasil pengkajian disimpulkan bahwa, Pasien memiliki keluhan sulit untuk melakukan pergerakan. Lokasi fraktur di bagian 1/3 distal dextra dengan kondisi luka tampak lembab, panjang luka 15 cm, tidak mampu melakukan aktivitas, tidak mampu melakukan *range of motion*. Tanda-tanda vital: TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/m, RR: 20 x/m, T: 36,0°C.
2. Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu gangguan mobilitas fisik, nyeri dan gangguan pola tidur.
3. Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatankomperhensif dengan memberikan rencana keperawatan kepada subyek asuhan.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun dan diberikan sama kepada kedua subyek asuhan selama tiga hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada subyek asuhan, saat di berikan penjelasan mengenai mekanika tubuh dan posisi, klien antusias untuk mendengarkan penjelasan. Selain itu juga saat penulis melakukan latihan rentang gerak atau *range of motion*, klien bersemangat dan kooperatif dalam latihan tersebut, namun klien

masih susah untuk menggerakkan kaki kanannya, nyeri yang dirasakan sudah mulai berkurang, di hari ketiga klien sudah dapat beristirahat dengan nyaman.

5. Evaluasi yang didapat penulis dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien yaitu, pasien belum dapat melakukan pergerakan dan aktivitasnya dibantu oleh keluarga, nyeri yang dirasakan pasien teratasi, dan gangguan pola tidur pasien teratasi.

B. Saran

1. Bagi pihak rumahsakit/pelayanan.

Disarankan agar lebih secara komprehensif dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien post operasi fraktur femur, dikarenakan penulis hanya melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari.

2. Bagi pendidikan

Diharapkan bahwa hasil pengukuran data ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang pemenuhan kebutuhan mobilisasi pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah.

3. Bagi penulisselanjutnya

Hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan mobilisasi pada pasien fraktur ekstremitas bawah dengan subyek yang lebih banyak dan pembahasan yang lebih rinci.